

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN  
SENI MUSIK DI SMP NEGERI 4 PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjan Pendidikan Strata Satu (S1)



**Oleh :**

**Nama : SYAMSUARNI**  
**NIM/BP : 94062/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Seni Musik  
di SMP Negeri 4 Padang  
Nama : Syamsuarni  
NIM : 94062  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum**  
**NiP. 19630207.198603.1.005**

Pembimbing II



**Yos Sudatman, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19740514.200501.1.003**

Ketua Jurusan,



**Dra. Fuji Astuti, M.Hum**  
**NIP. 19580607.198603.2.001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

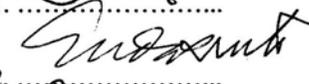
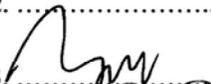
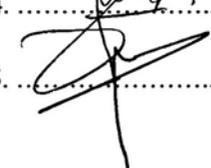
Dinyatakan Lulus Setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 4 Padang

Nama : Syamsuarni  
NIM : 94062  
Jurusan : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Januari 2011

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum	1. .... 
Sekretaris	: Yos Sudatman, S.Pd., M.Pd	2. .... 
Anggota	: Erfan Lubis, S.Pd	3. .... 
Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd	4. .... 
Anggota	: Drs. Ardipal, M.Pd	5. .... 

## ABSTRAK

SYAMSUARNI. 2011. Skripsi. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Seni dan Budaya (Musik) di SMPN 4 Padang. Padang: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa SMPN 4 Padang dalam mengikuti mata pelajaran Seni dan Budaya (musik).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei yakni dengan memberikan angket (instrumen penelitian) kepada responder. Populasi merupakan objek yang terikat dengan permasalahan yang diteliti. Populasi yang dimaksud adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa yang diambil 8 orang pada, setiap kelas yang terdiri dari 5 kelas VII. Jenis data yang akan diperoleh adalah data primer berupa motivasi siswa belajar Seni dan Budaya (musik), yaitu data yang diperoleh langsung dari sampel yakni berupa pengisian angket yang dibagikan pada sampel. Data sekunder berupa wawancara, untuk memperkuat data primer. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai berupa angket dan wawancara. Angket yang disebarakan mencakup unsur-unsur motivasi yang meliputi kesungguhan, keuletan, dan semangat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Seni dan Budaya. (musik).

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: pemberian skor, menjumlahkan skor, mengklasifikasikan skor, menghitung persentase dan menjumlahkan persentase masing-masing item, membuat grafik histogram persentase tiap indikator, penentuan rata-rata skor kelas, mengklasifikasikan nilai rata-rata dengan ketentuan rentangan nilai dan kualifikasi dan membuat simpulan.

Dari hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: Pertama, motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator kesungguhan tergolong baik dengan rata-rata 3,8, kedua, motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator keuletan tergolong baik dengan rata-rata 3,7; ketiga, motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator semangat tergolong baik dengan rata-rata 3,5 dan keempat, motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang secara umum tergolong baik dengan rata-rata 3,7.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis ucapkan atas rahmat dan kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Seni dan Budaya (Musik) di SMPN 4 Padang.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan, namun berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak, Inshaallah hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada, (1) Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum selaku pembimbing I. (2) Yos Sudatman, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II. (3) Dra. Fuji Astuti, M.Hum, selaku ketua jurusan. (4) Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis banyak mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	3
C. Perumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4

#### BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori .....	5
1. Pembelajaran Seni dan Budaya .....	5
2. Motivasi .....	12
3. Pembelajaran Seni Musik .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17

#### BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis penelitian .....	19
B. Objek Penelitian .....	19
C. Populasi dan sampel .....	20
D. Variabel .....	20
E. Waktu dan Tempat .....	20
F. Jenis dan Sumber Data .....	21
G. Instrument Penelitian.....	21

H. Teknik Pengumpulan Data .....	22
I. Teknik Analisis Data .....	24

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMP NEGERI 4 Padang .....	25
B. Deskripsi Data .....	28
C. Analisis Data .....	39
D. Pembahasan .....	43

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Seni dan Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. Sudjana (1990:56) menyebutkan komponen itu diantaranya, (1) tujuan pengajaran; (2) bahan pengajaran; (3) kondisi siswa, dan kegiatan belajar; (4) kondisi guru, dan cara mengajar; (5) alat, dan sumber yang digunakan guru; dan (6) teknik, dan cara penilaian.

Semua komponen di atas sangat mendukung kelancaran proses pembelajaran dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Tumbuhnya kepekaan rasa estetik dan artistik siswa membentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreativitas siswa secara menyeluruh, akan dapat dicapai melalui mata pelajaran seni dan budaya itu. Sikap ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, serta keterlibatan dalam tugas-tugas di dalam dan di luar kelas pada mata pelajaran seni dan budaya. Tumbuhnya ketiga sikap di atas, pada dasarnya merupakan sasaran utama tujuan pendidikan seni dan budaya. Khusus di Sekolah Menengah Pertama dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran pendidikan seni dan budaya bertujuan untuk dapat mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi dan menghargai karya orang lain.

Merealisasikan tujuan pendidikan Seni dan Budaya di atas harus melalui kegiatan pembelajaran yang baik dan terperinci untuk setiap sub pokok bahasan. Di samping itu kepada siswa juga harus selalu diberikan tugas-tugas yang memancing kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif yang dapat diandalkan.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang siswa yang bernama Tika Aplidiah Furi, pada hari senin tanggal 10 April 2010. Di mana dalam pemberian tugas, berbagai masalah sering dihadapi guru dan siswa, diantaranya (1) siswa kurang memahami tugas-tugas yang diberikan guru; (2) siswa tidak memiliki kesadaran kuat untuk mengerjakannya; (3) siswa sering mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya; (4) guru sering memberikan tugas yang kurang dimengerti siswa dan memerlukan bantuan orang lain untuk menyelesaikan karya; (5) fasilitas sekolah yang kurang memadai dan menunjang untuk mengerjakan tugas.

Masalah tugas-tugas dalam mata pelajaran Seni dan Budaya jelas menuntut partisipasi aktif siswa. Karena kedudukan siswa dalam mata pelajaran kesenian sangat penting dan perhatian guru perlu lebih serius dan ditingkatkan agar siswa benar-benar tampil sebagai komponen yang bermakna dan komponen dalam aktivitas kesenian.

Penulis sangat tertarik dan menganggap penting persoalan proses pembelajaran mata pelajaran kesenian. Bila dilihat dari komponen siswa, karena pada hakikatnya sasaran akhir dari mata pelajaran kesenian itu adalah terbentuknya pribadi siswa yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistik yang tajam, serta etikanya yang mantap dengan memperhatikan

kebutuhan perembangan mereka dalam mencapai kecerdasan emosional, intelektual, kreatif, lain untuk menyelesaikan karya, dan (5) apa fasilitas yang tidak memadai untuk mengerjakan tugas.

## **B. Batasan Masalah**

Berbagai masalah sering dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Masalah-masalah itu terkait dengan komponen yang meliputi tujuan, bahan, kondisi siswa dan guru, alat dan sumber belajar serta teknik penilaian pengajaran. Dalam tulisan ini, masalah pada komponen siswa meliputi kemampuan prasyarat, minat, perhatian, motivasi, sikap, cara belajar, kesulitan belajar, dan fasilitas belajar yang dimiliki. Bila dihubungkan dengan siswa sebagai makhluk social, maka masalah lain akan muncul di antaranya hubungan sosial siswa dengan teman sekolah, akan muncul diantaranya hubungan sosial siswa dengan teman sekolah, kepribadian, identitas siswa dan keluarganya.

Dari sejumlah masalah tentang siswa dalam penulisan ini, penulis secara khusus mambatasi tentang motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Seni dan Budaya dalam pembelajaran materi musik.

## **C. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: “Bagaimanakah motivasi siswa SMP Negeri 4 Padang dalam mengikuti pelajaran seni musik di kelas VII.3 SMP Negeri 4 Padang?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa kelas VII.3 SMP Negeri 4 Padang dalam mengikuti pelajaran Seni musik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru Seni dan Budaya, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang melibatkan komponen siswa.
2. Siswa, agar mengenal lebih lanjut tentang usaha yang perlu dilakukan untuk mengembangkan diri dalam mengikuti poses belajar mengajar Seni dan Budaya atau kegiatan kesenian di luar kelas
3. Kepala Sekolah, sebagai masukan untuk mengenal lebih jauh hal-hal yang perlu disediakan bagi guru dan siswa dalam proses kesenian.
4. Peneliti Kesenian, sebagai acuan untuk dapat melakukan penelitian yang mendalam terhadap komponen siswa serta komponen guru dalam proses belajar kesenian.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Seni dan Budaya**

Manusia membutuhkan seni untuk memenuhi kebutuhan rasanya. Seni dan Budaya merupakan suatu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan estetika dalam bentuk karya yang dapat mengungkapkan perasaan manusia. Ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki kebudayaan sesuai dengan perkembangan zamannya. Seni Budaya sebagai suatu ilmu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengespresikan gagasan berkreasi seni serta mengekspresikan seni dengan mengilustrasikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses dan sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada dilingkungan masyarakat.

Napsiruddin, dkk, (2002:9) seni adalah ciptaan manusia dan selalu ada dalam segala lapisan masyarakat pada zaman dulu sampai sekarang. Sifat seni yang universal memiliki kedudukan yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan pola hidup manusia sendiri. Namun, seni tetap berperan dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah manusia.

Seni menurut Napsiruddin, dkk, (2002:9-12) menyimpulkan, seni menjadi lima bagian, 1) seni sebagai keterampilan, 2) seni sebagai kegiatan manusia, 3) seni sebagai karya seni, 4) seni sebagai seni indah, 5) seni sebagai proses kreasi.

Adapun definisi dari seni di atas adalah :

1. Seni sebagai keterampilan, adalah sesuatu keterampilan untuk membuat barang-barang atau mengerjakan sesuatu.
2. Seni sebagai kegiatan manusia, adalah sesuatu kegiatan atau aktivitas manusia dalam melahirkan karya seni.
3. Seni sebagai seni indah adalah kegiatan yang menghasilkan karya indah.
4. Sebagai karya seni, adalah seni yang meliputi benda yang disebut oleh manusia. Dalam hal ini benda itu yang disebut karya seni sedangkan proses adalah sebuah kegiatan untuk melahirkan karya indah.
5. Seni sebagai proses kreasi adalah suatu, produk yang dilahirkan. Adanya proses kreativitas. Sikap ini hanya mungkin tubuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian serta pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam aspek aktivitas seni didalam atau diluar kelas.

Pembelajaran Seni dan Budaya bertujuan untuk meningkatkan minat siswa, bakat dan kemampuan diri siswa, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku pada diri individu, seperti yang diungkapkan oleh Burton yang dikutip Usman (2000:5) :

“Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungan. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah adanya hasil yang dapat dilihat yaitu perubahan tingkah laku,

pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, efektif, dan psikomotor)”.  
pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, efektif, dan psikomotor)”).

Sedangkan menurut aliran behavioristik tidak jauh berbeda dengan W.H Burton yang menyatakan perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon atau lebih tepatnya perubahan yang dialami siswa dalam kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Setiap saat dalam kehidupan dapat terjadi proses belajar mengajar, baik disadari ataupun tidak disadari. Dari proses belajar mengajar tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil akhir dari belajar, disebut dengan tujuan pembelajaran.

#### A. Upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik

##### a. Menjelaskan tujuan belajar kepada siswa

Pada permulaan proses belajar-mengajar di mulai, seharusnya Guru menjelaskan mengenai TIK yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan belajar yang akan dicapai, maka makin besar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Apalagi dalam penyampaian materi seharusnya betul-betul dikuasai jangan sampai siswa bertanya sementara kita tidak tahu jawabannya, Guru harus berusaha mencari solusi dan kiat untuk menarik minat dan memotivasi siswa supaya mereka mau belajar musik.

##### b. Saingan/kompetisi

Guru berusaha menciptakan suasana persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar, berusaha memperbaiki hasil

yang telah dicapai sebelumnya guna untuk memotivasi anak didik berlomba-lomba mendapatkan prestasi dan nilai yang baik.

c. Pujian

Apabila ada diantara siswa yang dapat melakukan suatu tugas yang diberikan dengan baik, sepantasnya lah Guru memberikan penghargaan atau pujian baik pujian verbal maupun non verbal. Tentu saja pujian tersebut yang sifatnya membangun, demi kemajuan dan prestasi anak didik dalam meraih cita-cita untuk masa depan kelak.

d. Hukuman

Sebaliknya apabila ada diantara siswa yang melakukan suatu kesalahan disat proses belajar mengajar berlangsung, maka Guru harus memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang telah dilakukannya. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya, tentu saja hukuman yang diberikan seperti menyuruh mereka untuk membuat PR.

e. Memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada siswa, tanpa mengelompokan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berdasarkan kemampuannya. Guru memberikan motivasi dengan cara dan kiatnya sendiri, bagaimana supaya siswa memang mau belajar dan mencintai kesenian. Guru membawa siswa belajar

ke suasana alam terbuka atau guru memperkenalkan pada siswa VCD dan kaset pertunjukan musik ansambel recorder.

f. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru kepada siswa di dalam kelas tentu dengan sendirinya dilaksanakan sebaik mungkin agar supaya siswa dapat memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh Guru. Pertama-tama Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian Guru mengulang kembali materi pelajaran yang diajarkan pada minggu lalu, guna untuk mengembalikan ingatan siswa terhadap materi pada minggu yang lalu dan juga memantau siswa apakah mereka belajar mengulang pelajaran yang telah diajarkan.

g. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.

Di dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru kepada anak didik di kelas tentu ada diantara mereka yang tingkat kepandaian dan penerimaan terhadap materi yang diberikan oleh Guru ada yang cepat dan ada yang lambat. Bagi siswa yang sudah mengerti dan bisa, bisa saja ini secara bisa perorangan atau kelompok kecil secara berulang-ulang.

h. Menggunakan metode yang bervariasi

Dalam proses belajar mengajar yang biasa diterapkan oleh guru adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah biasanya diberikan kepada siswa yang bersifat

teori, apa yang dimaksud musik, seni, rekorder. Kemudian Guru mendemonstrasikan cara memainkan rekorder. Dilanjutkan metode diskusi kelompok Guru membagi-bagi kelompok siswa dengan mengacaknya yang pintar dengan yang kurang pintar, kemudian barulah dilanjutkan frngan metode tanya jawab, diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa-apa yang bisa dilakukannya.

- i. Menggunakan media yang baik lisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang bisa membantu Guru dalam mendemonstrasikan materi musik adalah Tape Recorder dan DVD. Media ini juga bisa dijadikan salah satu alternatif meningkatkan apresiasi siswa terhadap materi musik, khususnya recorder.

Dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya, tentu saja hukumannya ini yang bersifat emmbangun, umpamanya hukuman yang diberikan seperti menyuruh mereka untuk membuat PR.

- a. Memberikan dorongan pada siswa untuk belajar strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada siswa, tanpa mengelompokkan siswa yang satu dengan siswa yang lainya berdasarkan kemempauannya. Guru memberikan motivasi dengan cara dan kiatnya sendiri bagaimana supaya siswa memang mau belajar dan mencintai kesenian. “Guru membawqa siswa” belajar ke suasana alam

terbuka atau guru memperkenalkan pada siswa VCD dan kaset, pertunjukkan musik ensambel recorder.

b. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa di dalam kelas tentu dengan sendiriny dilaksanakan sebaik mungkin agar supaya siswa dapat memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Pertama-tama guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru mengulang kembali materi pelajaran yang diajarkan pada minggu lalu, guna untk mengembalikan ingatan siswa terhadap materi pada minggu yang lalu dan juga memantau siswa apakah mereka belajar mengulang yang telah diajarkan.

c. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.

Di dalam proses belajaar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada anak didik di kelas tertentu ada diantara merteka yang tingkat kepandaian dan penerimaan terhadap materi yag diberikan oleh guru ada yang cepat dan ada yang lambat. Bagi siswa-siswanya yang belum bisa, diupayakan membantu siswanya yang belum bisa, bisa saja ini secara perorangan atau kelompok kecil secara berulang-ulang.

d. Menggunakan mtode yang bervariasi.

Dalam proses belajar megajar yang biasa diterapkan oleh guru adalah metode ceraah, demonstrasi, oleh guru adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi, metode ceramah biasa diberikank kepada siswa yang bersifat teori, apa yang dimaksud musik, seni,

recorder. Kemudian guru mendemonstrasikan cara memainkan recorder. Dilanjutkan metode diskusi kelompok guru membagi-bagi kelompok siswa dengan mengacaknya yang pintar dengan yang kurang pintar, kemudian barulah dilanjutkan dengan metode tanya jawab, diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa-apa yang bisa dilakukannya.

- e. Menggunakan media baik lisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang bisa membantu guru dalam mendemonstrasikan materi musik adalah tipe recorder dan DVD. Media ini juga bisa dijadikan salah satu alternatif meningkatkan apresiasi siswa terhadap materi musik, khususnya recorder.

## **2. Motivasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia 1994, Motivasi adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Setiap orang melakukan sesuatu pada dasarnya karena didorong oleh suatu motivasi tertentu. Motivasi dikatakan pula sebagai keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melaksanakan aktivitas. Motivasi sangat berhubungan dengan faktor psikologis seseorang yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan, dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia.

Pada dasarnya motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Keinginan seseorang untuk mencapai

tujuan yang diharapkan dapat disebabkan adanya faktor pendorong dan kekuatan dari dalam dirinya yang biasanya disebut dengan motivasi instrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat disebabkan adanya faktor pendorong dan kekuatan dari luar dirinya.

Semiawan (1996) mengatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan kekuatan pendorong yang datang dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan kata lain, usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dilakukan atas kesadaran sendiri. Amstrong (1990) mengatakan motivasi intrinsik dorongan yang datang dalam diri seseorang. Misalnya: seseorang akan senang dalam melakukan suatu pekerjaan apabila perbuatan yang dilakukannya itu menimbulkan dan memberikan kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Motivasi yang keberadaannya karena pengaruh atau rangsangan dari luar diri seseorang disebut juga dengan motivasi ekstrinsik. Semiawan (1996) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang bersumber dari luar dirinya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Amstrong (1990) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan rangsangan yang datangnya dari luar diri individu. Misalnya: seseorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila semua imbalan atau gaji yang seimbang dengan pekerjaan yang dilakukannya.

Menurut Handoko (1997) pembagian motivasi secara instrinsik dan ekstrinsik didasarkan kepada adanya penyebab suatu tindakan. Kekuatan

masing-masing motivasi tersebut sangat sulit dibedakan, apakah tindakan yang dilakukan klien. Seseorang digerakkan oleh faktor dari dalam dirinya sendiri atau dari luar dirinya, karena kedua faktor dari dalam dirinya sendiri atau dari luar dirinya, karena kedua faktor motivasi tersebut sama-sama berpengaruh pada seseorang.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ditemui banyak sekali kendala-kendala untuk pencapaian tujuan pembelajaran khusus yang telah direncanakan dengan begitu penuh pertimbangan oleh guru namun setelah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam pengajaran, tetapi ada juga kendala yang ditemui. Sejalan dengan hal di atas, Elida (1989:8) mengungkapkan Motivasi merupakan suatu energy yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu usaha yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Karena ada sub pokok bahasan yang perlu penekanan yang secara detail maka untuk sub pokok bahasan yang biasanya diberikan berupa tugas-tugas yang ada kaitannya dengan materi yang telah disampaikan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dari tugas-tugas ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan Seni dan Budaya. Untuk itu diperlukan motivasi terhadap siswa.

Motivasi menurut Sedarmayanti (2001:66) adalah suatu daya pendorong yang menyebabkan orang berbuat sesuatu. Kemudian Sumijo (1984:26) juga menjelaskan bahwa; motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan.

Sehubungan dengan hal di atas, seorang guru dalam memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran harus menyadari bahwa, siswa akan mau bekerja keras dengan harapan ia akan memenuhi kebutuhan dan keinginannya dari hasil mengerjakan tugas tersebut.

Siagian (1989-138) menyebut motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau bekerja dengan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan menjadi tanggung jawabnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau keinginan seseorang yang membuatnya mau melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik dari dirinya, baik waktu maupun tenaga, demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini tentunya akan bermuara pada hasil kerja yang baik dari individu yang bersangkutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha guru untuk mendorong, mengarahkan, mempengaruhi, para siswa agar mau dan rela bekerja lebih giat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

### **3. Pembelajaran Seni Musik**

Sujana (1998:17) mengemukakan bahwa : belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan sebagai hasil dari proses belajar

yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan.

Musik merupakan salah satu bentuk, dimana manusia mengucapkan spontanitas dari wujudnya, sebab musik adalah gerak perasaan yang telah berubah menjadi bunyi. Ia keluar dari hidup kejiwaan seniman dan hanya bisa ditangkap, dialami dan diresapi oleh orang yang menyediakan seluruh kemampuan jiwa dan persaannya dalam menikmati karya seniman tersebut.

Pembelajaran seni musik dapat dilihat pada tingkah laku murid sebagai hasil dari belajar musik. Pembelajaran seni musik haruslah dibuat semenarik mungkin, dimana dalam hal ini guru harus berperan aktif memotivasi siswa sehingga memunculkan kesungguhan, keuletan dan semangat siswa sehingga siswa menyukai pembelajaran seni musik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Suparno (2005) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sarana Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ukir dan Raut Program Studi Kria Kayu SMK Negeri 8 Padang. Hasil yang ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 48,9%. Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian di atas dalam hal objek penelitian serta makalah yang diteliti yaitu pengembangan motivasi terhadap kemampuan siswa memainkan alat musik.

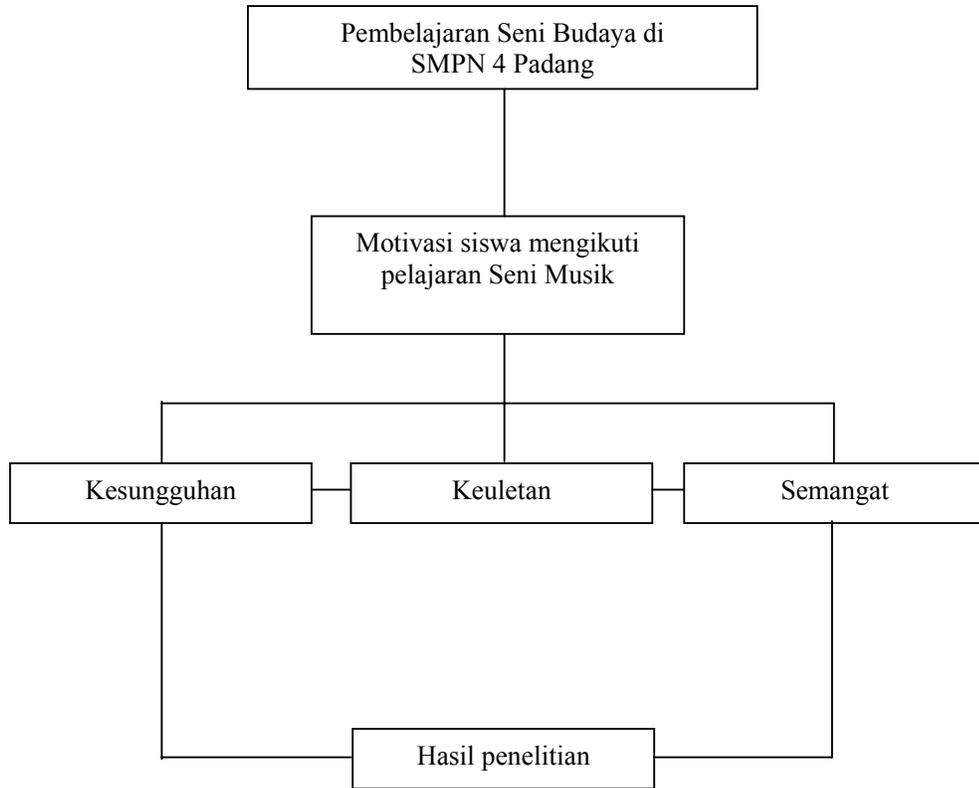
Eka Aprilia Susanti (2005) dalam skripsinya yang berjudul Deskripsi Minat, Motivasi dan kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran kesenian

di SMPN 3 Benai kabupaten Kuantan Singingi. Hasil yang ditemukan bahwa ditempat peneliti minat belajar siswa tentang kesenian baik, sementara motivasi belajar sedang dengan kreativitas belajar sedang. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari objek penelitian dan meneliti pengaruh motivasi terhadap kemampuan siswa belajar Seni musik.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Padang pada kelas VII. Yang diteliti adalah motivasi siswa terhadap mata pelajaran Seni dan Budaya khususnya pelajaran musik. Dari kajian teori indikator motivasi dapat dilihat dari kesungguhan, keuletan dan semangat. Data penelitian ini yang tiga indikator yakni kesungguhan, keuletan dan semangat. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan kerangka berpikir penulis, sebagaimana terdapat pada skema berikut.

## Bagan Kerangka Konseptual



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat penulis tarik kesimpulan motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang dalam pelajaran Seni dan Budaya yaitu motivasi yang didapatkan dari hasil penyebaran angket sebagai berikut.

Motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator kesungguhan tergolong baik dengan rata-rata 3,8. Motivasi siswa pada pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator keuletan tergolong baik dengan rata-rata 3,7. Motivasi siswa pada pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang pada indikator semangat tergolong baik dengan rata-rata 3,5. Motivasi siswa pada mata pelajaran Seni dan Budaya (Musik) SMPN 4 Padang secara umum tergolong baik dengan rata-rata 3,7.

#### **B. Saran**

Dalam proses belajar mengajar yang sempurna dan berjalan dengan baik, perlu didapatkan cara menggerakkan atau membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu: memberikan pengarahan kepada siswa di awal pelajaran seperti memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan diberikan. Guru memberikan pembelajaran seni budaya melalui berbagai media seperti kaset dan

video kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengulangi materi praktek di dalam proses pembelajaran dan memberikan suasana yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikdud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handoko, Tani.T. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta: BPBE-UGM
- Naspiruddin, dkk. 2002. *Pelajaran Pendidikan Seni*. Jakarta: Yudistira.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, P.Sondang. 1989. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sudjana, Nana. 1990. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa
- Semiawan Cony. R. A. Munandar dan SCU Munandar. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bina Cipta.